

Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Relasi Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral Dengan Tuhan di Era Digital

Fransisika Dacosta ^{a,1*}, Lorensius Goa ^{a,2}

^a Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia, Indonesia

¹ franskadca09@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel :

Received: 18 Desember 2023;

Revised: 26 Desember 2023;

Accepted: 6 Januari 2024.

Kata-kata kunci:

Penggunaan Handphone;

Relasi;

Mahasiswa;

Pelayanan Pastoral.

ABSTRAK

Handphone merupakan sebuah alat komunikasi yang membawa dampak yang positif dan negatif terhadap pengguna jika tidak mampu mengelolah dengan baik. Ada pun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaannya terhadap relasi mahasiswa prodi pelayanan pastoral dengan Tuhan di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu mengkajikan secara menyeluruh realitas yang ada di tempat penelitian berdasarkan fokus masalah, dengan cara melakukan penelitian langsung kemudian data hasil analisis disajikan dipembahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan handphone berpengaruh baik secara positif maupun negatif terhadap relasi manusia dengan sesamanya dan relasi manusia dengan Tuhan. Pengaruh positifnya ialah seseorang bisa mendengarkan khotbah secara online, cerita orang kudus di media sosial, mendengarkan lagu-lagu rohani, sedangkan pengaruh negatifnya adalah lupa waktu untuk berdoa, relasi yang dibangun sangatlah kurang dikalangan mahasiswa. Kesimpulannya bahwa handphone tidak hanya memberikan dampak negatif namun juga positif tetapi menjadi ruang untuk kita dapat belajar banyak hal dan menimba ilmu.

Keywords:

Mobile Use;

Relation;

Student;

Pastoral Care.

ABSTRACT

The Influence of Cell Phone Use on the Relationship of Pastoral Ministry Students with God in the Digital Era. Mobile is a communication tool that has a positive and negative impact on users if they are not able to manage it properly. The purpose of this study is also to determine the influence of its use on the relationship between pastoral care study program students and God in the digital era. This research uses qualitative methods, namely thoroughly assessing the reality that exists in the research place based on the focus of the problem, by conducting direct research then the data from the analysis is presented in discussion. Data collection techniques are carried out through observation and interviews. The results of the study explain that the use of mobile phones has a positive and negative effect on human relations with others and human relations with God. The positive influence is that someone can listen to sermons online, stories of saints on social media, listen to rohani songs, while the negative influence is forgetting time to pray, relationships that are built are very lacking among students. In conclusion, mobile phones not only have a negative impact but also positive impact but become a space for us to learn many things and gain knowledge.

Copyright © 2024 (Fransisika Dacosta & Lorensius Goa). All Right Reserved

How to Cite : Dacosta, F., & Goa, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Relasi Mahasiswa Prodi Pelayanan Pastoral Dengan Tuhan di Era Digital. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 4(2), 64–69. <https://doi.org/10.56393/intheos.v4i2.1960>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya. Ia ingin merasakan sekelilingnya, bahkan ia ingin mengetahui apa yang terjadi di dalam dirinya. Rasa ingin tahu inilah yang mendorong manusia untuk berkomunikasi. Perkembangan teknologi informasi atau era digital dunia yang begitu pesat telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia tanpa kita sadari. Saat ini, produk teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (Fadilah, 2011). *Handphone* merupakan perangkat komunikasi elektronik dasar yang mudah dibawa dan tidak perlu dihubungkan ke jaringan melalui kabel. *Handphone* merupakan salah satu alat yang mempunyai fungsi selain menerima pesan teks atau panggilan, mengambil gambar, merekam aktivitas dan lain-lain. Namun di sisi lain, *handphone* juga menawarkan aspek yang merugikan bagi kehidupan manusia (Benediktus XVI, 2013; Longlei, Karmilus, & Jangur, 2022).

Komunikasi merupakan suatu proses yang dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu proses primer dan sekunder. Salah satu bentuk komunikasi adalah seseorang berbicara dengan orang lain dan dari situlah tercipta suatu hubungan. Namun dengan hadirnya *handphone*, masyarakat lebih fokus dalam menggunakan *handphone* dibandingkan mendengarkan orang lain, sehingga tidak terjalin hubungan baik antar manusia, sehingga juga dapat mempengaruhi hubungan seseorang dengan Tuhan, karena jika seseorang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *handphone*, sehingga tidak bisa membangun hubungan baik dengan orang lain, maka hubungan duniawi dengan Tuhan juga sangat tidak efektif (Fadilah, 2011; Gultom, 2021).

Penggunaan *handphone* bukan lagi sesuatu yang aneh atau baru dalam kehidupan seseorang, dan dapat mempengaruhi hubungan antar manusia. Hal ini tidak hanya berlaku bagi orang tua saja, namun juga bagi anak-anak dan remaja khususnya mahasiswa STP- IPI Malang. Pesatnya perkembangan *alat mobile* membawa manfaat, namun juga mengekspos kehidupan masyarakat, terutama dalam hubungan dengan orang lain. Penggunaan *handphone* yang tidak terkendali menyebabkan fenomena yang mengubah cara hidup lainnya dan dengan demikian menyoroti konsekuensi dari penggunaan yang berlebihan (Mustainah, 2018).

Komunikasi seluler memiliki kelebihan, misalnya seseorang dari jarak jauh dapat menerima informasi lebih detail melalui telepon seluler. Seringkali kita melihat siswa berbicara, ngobrol di *handphone* selama beberapa menit bahkan berjam-jam, hal ini sangat mempengaruhi hubungan siswa satu sama lain, siswa dengan guru, bahkan siswa dilahirkan bersama Tuhan. Padahal, sebagai orang beriman, harus mempunyai hubungan khusus (berdoa) dengan Tuhan agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik di era digital yang melanda dunia dan membawa serta hal-hal negatif dan positif. Sebagai seorang guru agama, apalagi seorang katekis, kita harus menciptakan hubungan dengan Tuhan dan sesama, sebuah fenomena yang mengubah perasaan menjadi karya seni melalui doa, membaca Alkitab dan beribadah, sehingga kita dapat menyampaikan segala permasalahan, pergumulan, tantangan yang kita rasakan dalam berdoa daripada menyoroti permasalahan yang kita rasakan di media sosial untuk dijadikan pesan (Grendi Hendrastomo 2, 2008).

Hal ini agar tidak terjadi terus-menerus maka sebagai seorang ilmuwan kita perlu mengetahui apa saja yang diperintahkan dan dikehendaki Allah, misalnya dengan membaca alkitab, dengan membaca alkitab kita bisa mengetahui segala sesuatu yang diperintahkan-Nya, mengetahui yang baik dan yang jahat, namun di era sekarang ini digital semakin menyebar ke semua kalangan baik dewasa, anak-anak maupun remaja (Anak et al., 2022). Hal ini sangat mempengaruhi hubungan manusia dengan Tuhannya. Membaca Alkitab sudah tidak lagi menjadi prioritas di era digital, sebagian besar masyarakat lebih memilih membaca *novel*, *cerita* atau *berita hoax* yang berdampak besar terhadap hubungannya dengan sesama dan hubungannya dengan Tuhan khususnya bagi mahasiswa STP-IPI Malang.

Kemampuan membangun hubungan dengan orang lain dan Tuhan sangatlah penting. Pada setiap tahapan kehidupan seseorang, baik di kelas, di rumah, bersama atau dimanapun, terdapat kebutuhan akan hubungan dengan orang lain dan dengan Tuhan. (Anak et al., 2022) Namun jika penggunaan *handphone* berlebihan atau tidak terkendali, maka akan berdampak pada hubungan dengan orang lain, bahkan hubungan dengan Tuhan pun tidak terpelihara. Penyebabnya adalah seseorang tidak mempunyai waktu untuk berkomunikasi dengan orang lain atau bahkan dengan Tuhan akibat penggunaan *handphone* yang tidak terkontrol.

Hubungan *Logos* Tuhan dengan manusia merupakan hubungan yang memberi ruang. Hubungan antara *logos* Tuhan dan manusia adalah hubungan yang memberi kehidupan dan dengan demikian menghidupkan manusia pada gambar dan rupa asli yang dikehendaki Tuhan (Rm. 2:29).

Namun dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju, hubungan antara manusia dengan sesamanya serta antara manusia dengan Tuhan menjadi tidak selaras, sehingga manusia tidak disebutkan sebagai hubungan yang dapat memberikan ruang. Hubungan manusia dengan Tuhan dan sesamanya rapuh di era digital karena kurangnya komunikasi tatap muka yang terus-menerus. Hal ini dapat merusak keintiman kita dengan Tuhan dan sesama kita. Untuk menjaga hubungan dekat dengan Tuhan dan sesama kita, kita perlu menyadari untuk apa sebenarnya ponsel digunakan dan mampu meluangkan waktu untuk membangun hubungan yang erat (Maiaweng, 2015).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terbuka dan instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Sumber data berasal dari mahasiswa tingkat IV. Memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian ini adalah, peneliti menggunakan penelitian lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Dunia yang terus berkembang dan pesatnya perkembangan teknologi tentunya memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, salah satunya adalah tersedianya alat komunikasi atau *handphone* yang sudah menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan para pelajar juga. yang membantu orang menyelesaikan tugas dan hal lainnya. Apakah siswa menggunakan ? Apakah siswa mengetahui manfaat menggunakan *handphone*? Apakah siswa mengetahui dampak penggunaan *handphone*? Dalam wawancara dengan beberapa mahasiswi tingkat IV Prodi Pelayanan Pastoral yang berinisial TA, WW, TR, MA, KR (13 Oktober 2023). Seperti yang diungkapkan oleh beberapa responden.

Responden TA: “Dizaman sekarang semua orang menggunakan *handphone* baik orang dewasa, remaja bahkan anak-anak. Orang yang sekolah, kerja atau pun yang berada di rumah semuanya bisa dikatakan menggunakan *handphone*. Manfaat menggunakan *handphone* yaitu kita bisa melakukan komunikasi dengan jarak yang jauh tanpa harus bertemu secara langsung. Mencari dan mendapatkan informasi yang banyak tanpa kita terjun kelokasi kejadian, dan bisa melakukan proses belajar mengajar dengan jarak yang jauh apa lagi dimasa pandemi in. TA juga mengatakan bahwa Ada 2 pengaruh dalam menggunakan *handphone* yaitu ada sisi positif dan sisi negatif. Kalo sisi positifnya yah, kita bisa mendapatkan informasi yang banyak tanpa diterjun ketempat kejadian, bisa komunikasi dengan orang lain dan keluarga dengan jarak jauh tanpa bertemu secara langsung. Kita juga bisa belajar atau mengerjakan tugas yang dikasih oleh guru atau dosen melalui jalur online, mengingat covid-19 yang masih melanda. Sisi negatifnya tidak ada karena di *wisma* kami kumpul hp, dan siang hari menggunakan *handphone* kurang lebih dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang”.

Responden WW: “Zaman sekarang semua orang sudah memiliki *handphone* baik anak kecil, orang tua dan remaja” Apakah Mahasiswa mengetahui manfaat menggunakan *handphone*? yah manfaat *handphone* kita bisa mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang orang yang tidak kita kenal, kita bisa berkomunikasi dengan keluarga dengan jarak yang jauh” Apakah Mahasiswa mengetahui pengaruh penggunaan *handphone*? menurut saya pasti ada pengaruh ketika kita menggunakan alat tersebut dengan bijak baik pengaruh yang positif maupun negatif, tergantung cara kita menggunakan lebih banyak untuk hal yang positif atau negatif”. Menurut saya sih bisa dikatakan 50% ada pengaruh karena terkadang kalo sudah main *handphone* jangankan saya lebih asyik sendiri daripada menghiraukan orang lain, keculai hal penting. Tapi kalo untuk membangun atau mempertahankan relasi saya dengan Tuhan yah bisa dibilang 50% masih berjalan dengan cukup baik”.

Responden TR: “pastilah semuanya sudah punya hp” Apakah mahasiswa mengetahui manfaat menggunakan *Handphone*? manfaatnya yah kita bisa kerja tugas yang diberikan dosen atau guru melalui *handphone* seperti *google driver* dan lainnya. Apakah mahasiswa mengetahui pengaruh

penggunaan handphone? “sangat berpengaruh karena baik terhadap kegiatan saya, biasanya saya sebelum kerja tugas atau pekerjaan asrama pasti main hp dulu baru kerja, yah menunda-nunda waktu untuk bekerja”. Apakah mahasiswa mengetahui pengaruh penggunaan handphone dalam membangun relasi baik dengan sesama bahkan dengan Tuhan? sangat berpengaruh, karena prinsip saya main hp dulu baru doa, dan seandainya doa itu tidak ada tuntutan, maka saya pasti jarang doa, karena PASTORAL DASAR yah mau tidak mau harus doa. Saya lebih baik *skrol skrol tictok* dan nonton *youtube*.

Responden MA: Apakah mahasiswa menggunakan handphone? “wah jangan heran lagi zaman sekarang mah banyak sudah banyak yang menggunakan *handpone*”. Apakah mahasiswa mengetahui manfaat menggunakan handphone? “Manfaatnya yah bisa berkomunikasi dengan orang lain dengan jarak jauh, lebih mudah untuk mencari referensi, bisa nonton apa saja tanpa harus nonton di TV dan bisa melihat ayat atau bacaan Injil di aplikasi *e-Katolik*”. Apakah Mahasiswa mengetahui pengaruh penggunaan handphone? Ada pengaruh positif dan negatif tapi tergantung seorang dalam menggunakan handphone”. Apakah Mahasiswa mengetahui pengaruh penggunaan handphone dalam membangun relasi baik dengan sesama bahkan dengan Tuhan? “Dalam membangun relasi yah pasti ada pengaruh karena waktu kebih banyak main hp, kerja tugas, sehingga tidak ada waktu khusus untuk Tuhan” pengaruh negatifnya relasi dengan sesama menjadi kurang, timbulnya kemasalan dalam mengerjakan pekerjaan.

Responden KR. “Pastilah karena sekarang mah harus punya hp apalagi kita yang jauh dari keluarga” Apakah mahasiswa mengetahui manfaat menggunakan handphone? “ya manfaatnya banyak kita bisa berkomunikasi dengan orang lain, membangun relasi dengan orang lain, bisa nonton lagu rohani, mazmur dari disini kita bisa belajar banyak hal, tergantung pribadi masing-masing dalam menggunakan handphone” Apakah Mahasiswa mengetahui pengaruh penggunaan handphone? “pasti banyak pengaruhnya baik positif atau negatif tergantung orang masing-masing” Apakah Mahasiswa mengetahui pengaruh penggunaan handphone dalam membangun relasi baik dengan sesama bahkan dengan Tuhan? “mengenai hal membangun relasi itu mau ada handphone atau tidak tergantung pribadi masing-masing, tapi kebanyakan orang sekarang lebih menghabiskan waktu hanya untuk nonton atau hal lainnya, sehingga menjadi tantangan untuk membangun suatu relasi. Sisi negatif adalah ketika kita menggunakan handphone untuk melihat bacaan rohani, kemudian notifikasi pesan *whatsApp* masuk konsentrasi kita terbagi”.

Di era digital ini, penggunaan *handphone* telah menjadi bagian *integral* dari kehidupan sehari-hari banyak orang, termasuk mahasiswa prodi pelayanan pastoral. Namun penggunaan handphone juga dapat mempengaruhi hubungan spiritual seseorang, terutama bagi calon katekis atau imam yang fokus pada hubungannya dengan Tuhan. Penggunaan *handphone* dapat mempengaruhi hubungan seseorang dengan Tuhan (Missa, 2021). Penggunaan *handphone* secara berlebihan dapat menyita perhatian dan waktu yang seharusnya digunakan dalam beribadah, berdoa, atau membaca kitab suci. Mahasiswa mungkin lebih cenderung terlibat dalam aktivitas *online* seperti media sosial, *game*, atau hiburan digital lainnya yang mungkin menyita waktu untuk berhubungan dengan Tuhan (Pascasarjana et al., 2021).

Penggunaan handphone secara berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan pemikiran spiritual, sehingga mengurangi kedalaman dan keintiman hubungan Anda dengan Tuhan. Siswa mungkin kesulitan mendengar suara-Nya karena terlalu terhubung dengan dunia digital. Oleh karena itu perlu dibiasakan kebiasaan yang harus seimbang antara menggunakan handphone dan beribadah, berdoa atau membaca dan merenungkan kitab suci (Ni'matul Khasanah & Winarti, 2021; Vita, & Pius X, 2022).

Pengenalan teknologi yang dapat mempererat hubungan seseorang dengan Tuhan di era digital, misalnya, adalah aplikasi yang dirancang khusus untuk membantu siswa beribadah, mendengarkan khotbah atau mempelajari kitab suci. Mahasiswa juga dapat menggunakan handphone mereka untuk mengakses sumber spiritual online yang dapat memperkaya pengalaman mereka dalam berhubungan dengan Tuhan (Ferianti & Sunawan, 2021; Gultom, 2023).

Penting bagi masyarakat untuk menggunakan *handphone* secara bijak dan seimbang. Pemanfaatan teknologi secara sadar dan disiplin dapat membantu memperkuat hubungan seseorang dengan Tuhan di era digital, sehingga terhindar dari pengaruh negatif seperti gangguan yang mengganggu konsentrasi dan refleksi spiritual serta ketergantungan terhadap teknologi. Arahkan spiritual yang salah, di era digital banyak sekali informasi yang tersedia, termasuk perbedaan pandangan agama. Anda harus berhati-hati saat menggunakan *handphone* untuk menghindari kesalahpahaman agama atau ekstremisme. Kurangnya komunikasi tatap muka juga dapat mengurangi kontak langsung dengan umat atau kegiatan keagamaan yang melibatkan kontak fisik. Hal ini dapat mengurangi rasa kebersamaan dan pengalaman spiritual yang mendalam.

Penggunaan teknologi dengan kesadaran dan disiplin dapat membantu memperkuat spiritualitas dan memperoleh manfaat positif dari penggunaan dalam konteks spiritual, seperti aplikasi dan pengingat mental. *Handphone* dapat digunakan untuk mengatur pengingat untuk berdoa, meditasi, yoga, atau latihan spiritual lainnya untuk memperdalam hidup anda dari keyakinan dan kepercayaan mereka (Manurung, 2022).

Simpulan

Unsur penting bagi mahasiswa untuk mengelola penggunaan *handphone* mereka dengan bijak dan seimbang serta memprioritaskan waktu dan perhatian untuk latihan spiritual dan hubungan dengan Tuhan. Penggunaan *handphone* dapat mempengaruhi hubungan seseorang dengan Tuhan, sehingga penting bagi mahasiswa untuk mengetahui cara menggunakan *handphone* dengan bijak agar dapat memprioritaskan waktu dan perhatiannya untuk terus membangun hubungan baik dengan Tuhan. *Handphone* tidak hanya memberikan dampak negatif namun juga positif jika dikelola dengan bijak, karena jika digunakan dengan bijak perkembangan teknologi ini menjadi ruang dimana kita dapat belajar banyak hal dan menimba ilmu.

Referensi

- Benediktus XVI. (2013). *Jejaring Sosial: Pintu Kebenaran dan Iman, Ruang Baru untuk Evangelisasi; Pesan Bapa Suci untuk Hari Komsos Sedunia ke-47*. <http://komunikasisosial.blogspot.com/2013/02/2013-pesan-paus-untuk-hari-komunikasi.html>
- Fadilah, A. (2011). "Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (HP) terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan." -, 113. www.uinjkt.ac.id/
- Ferianti, F., & Sunawan, S. (2021). Hubungan Depresi dan Pilihan Aplikasi Smartphone dengan Kecanduan Smartphone Pada Siswa SMA. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 4(1), 54–65. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v4i1.2109>
- Gultom, A. F. (2021). *Makna Perubahan Dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard dan Relevansinya Bagi Revolusi Mental Warga Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Gultom, Andri, "Hybrida Palsu antara Manusia dan ChatGPT," Researchgate, 2023<https://www.researchgate.net/publication/373237423_Hybrida_Palsu_antara_Manusia_dan_ChatGPT>
- Longlei, L. ., Karmilus, M., & Jangur, E. O. (2022). *Media Digital sebagai Sarana Pelayanan Pastoral pada Masa Pandemi Covid-19*. In *Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 2(5), 164–170. <https://doi.org/10.56393/intheos.v2i5.1271>
- Maiaweng, P. C. D. (2015). Inkarnasi: Realitas Kemanusiaan Yesus. *Jurnal Jaffray*, 13(1), 97–120. <https://doi.org/10.25278/jj.v13i1.114.97-120>
- Manurung, K. (2022). Refleksi Teologi Pentakosta: Mencermati Arti Penting Ibadah Bagi Orang Percaya di Era Digital. *Antusias Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 8(2), 167–180.
- Missa, R. (2021). *Penggunaan Teknologi Komunikasi Digital Sebagai Tawaran Sarana Pelayanan Pastoral Di Tengah Pandemi Covid-19*. *Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.53949/ar.v5i1.56>
- Mustainah, S. (2018). Alat Komunikasi Handphone (HP). *Repository IAIN Tulung Agung*, 12–39. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8334/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8334/5/BAB%20II.pdf)

- Ni'matul Khasanah, D., & Winarti, Y. (2021). Literature Review: Hubungan Kontrol Diri dengan Kecanduan Smartphone pada Remaja. *Borneo Student Research*, 3(1), 2021. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2820/1078>
- Vita, V. F., & Pius X, I. (2022). *Pentingnya Pendidikan Iman Anak dalam Keluarga di Era Digital*. In *Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 2(11), 381–386. <https://doi.org/10.56393/intheos.v2i11.1285>